UJIAN AKHIR SEMESTER

" Pengenalan Nomor Plat Mobil dengan OpenCV"

Diajukan untuk memenuhi Ujian Akhir Semester (UAS) mata kuliah Sistem Cerdas yang diampu oleh Prof. Dr. Ade Gaffar A., S.Pd., M.Si. dan Silmi Ath Thahirah S.T., M.T.



Disusun oleh

Ibrohim (1806068)

Elektronika Industri 2018

PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA BANDUNG

2021

DAFTAR ISI

BAB I	: PENDAHULUAN	1
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Rumusan Masalah	1
1.3	Tujuan	1
BAB II	: KAJIAN PUSTAKA	2
2.1	Sistem ANPR	2
2.2	Python dan OpenCV	2
2.3	Metoda Pembelajaran Mesin K-NN	2
BAB II	I : METODE PENELITIAN	4
3.1	Studi literatur	4
3.2	Training data set	4
3.3	Implementasi sistem	4
BAB IV	: HASIL DAN PEMBAHASAN	5
4.1 4.2	FlowchartMendeteksi Plat Kendaraan	
4.3	Segmentasi Karakter Plat	9
4.4	Persiapan data untuk training	
4.5	Training data	11
4.6	Testing data	
4.7	Hasil	13
BAB V	: PENUTUP	15
5.1	Kesinpulan	15
DAFT	AR PUSTAKA	

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pencatatan manual masih banyak digunakan dalam sistem parkir di Indonesia. Dalam sistem parkir, seseorang biasanya ditugaskan untuk mencatat nomor kendaraan mobil secara manual saat kendaraan masuk atau keluar dari tempat parkir. Jumlah kendaraan mobil di perkotaan saat ini terus meningkat. Banyak juga pengguna mobil pribadi yang bekerja di instansi. Saat kendaraan masuk dan keluar tempat parkir, keadaan ini dapat mengakibatkan antrian panjang karena perlu waktu lama untuk memasukkan data nomor plat secara manual.

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengatasi pendaftaran nomor secara manual adalah pengenalan plat nomor mobil otomatis dengan menggunakan pengolahan citra . Untuk menghasilkan pengenalan karakter yang akurat, berbagai metode telah dikembangkan untuk melakukan pengenalan plat nomor . Namun, pengenalan plat nomor terkadang gagal menghasilkan pengenalan yang akurat. Kesamaan bentuk karakter dan noise saat memotret gambar membuat efek pengenalan bukan yang terbaik .

Pengenalan karakter dioptimalkan untuk mengatasi cacat pada sistem pengenalan plat

kendaraan mobil dalam menggunakan pengolahan citra untuk mengenali karakter plat nomor fiat nomor Indonesia memiliki Tohnat terteniu, biasanya dimutai dengan satu atau dua nuruf: Bagian tengah menggunakan kombinasi satu hingga empat digit. Ujung piring merupakan kombinasi dari satu hingga tiga huruf, atau bisa juga dikosongkan. Kondisi pelat nomor yang diatur dalam format standar digunakan untuk membuat algoritme guna meningkatkan akurasi pengenalan karakter pelat nomor

1.2 Rumusan Masalah

- 1. Bagaimana cara kerja program Pengenalan Nomor Plat Mobil dengan OpenCv?
- 2. Bagaimana mensimulasikan Program Pengenalan Nomor Plat Mobil dengan OpenCv?

1.3 Tujuan

- 1. Untuk mengetahui cara kerja program Pengenalan Nomor Plat Mobil dengan
- 2. Untuk mensimulasikan Program Pengenalan Nomor Plat Mobil dengan OpenCv.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Sistem ANPR

Sistem ANPR (Automatic License Plate Recognition) dibuat menggunakan metode pemrosesan gambar di mana sistem mengambil foto plat nomor kendaraan dan kemudian mengidentifikasi gambar tersebut untuk dapat membaca plat nomor tersebut. Berikut ini adalah diagram blok yang digunakan dalam proses identifikasi pelat nomor kendaraan: [CITATION Sug20 \11057]



Gambar 1: alur kerja blok diagram ANPR

2.2 Python dan OpenCV

Python merupakan sebuah bahasa pemrograman yang bersifat open source. Python dibuat oleh Guido van Rossum pertama kali di Centrum Wiskunde & Informatica (CWI) di Belanda pada awal tahun 1990an. Python dapat dijalankan pada berbagai sistem operasi. Kelebihan lain dari pemrograman python adalah bentuk program yang sederhana sehingga mudah untuk dipelajari. [CITATION Pyt20 \1 1057]

OpenCV adalah sebuah pustaka yang bersifat open source yang dikembangkan oleh intel yang fokus untuk menyederhanakan pemrograman terkait dengan pengolahan citra digital. OpenCV memiliki banyak fitur terkait visi komputer(computer vision) antara lain : pengenalan wajah, deteksi wajah, Kalman filtering, dan berbagai jenis metoda AI (Artificial Intellegence). OpenCV dapat berjalan di berbagai bahasa pemograman, seperti C, C++, Java, Python, dan juga mendukung berbagai platform sistem operasi seperti Windows, Linux, Mac OS, iOS dan Android. [CITATION Ope19 \l 1057]

2.3 Metoda Pembelajaran Mesin K-NN

Pembelajaran mesin adalah salah satu cabang ilmu dari sebuah kecerdasan buatan. Pembelajaran mesin digunakan dalam banyak hal untuk dapat menganalisa sesuatu, salah satu metoda dalam menganalisa adalah dengan metoda K-NN (K nearest neighbor). Metoda K-NN adalah sebuah metoda pembelajaran mesin yang bekerja dengan melakukan klasifikasi pada sebuah objek tertentu berdasarkan nilai kedekatan objek tersebut terhadap dataset yang ada. Perhitungan jarak ketetanggaan dihitung menggunakan peersamaan euclidean distance seperti terlihat pada persamaan 1. Proses klasifikasi dengan K-NN dilakukan menggunakan data latih hasil ekstraksi ciri yang sebelumnya telah dilakukan. [CITATION Hid17 \l 1057]

$$D(p,q) = \sqrt{\sum_{i=1}^{n} (pi - qi)^2}$$

Dimana:

pi = Sampel data latih

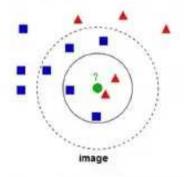
q1 = Data uji

D(p,q) = jarak

n = dimensi data

D(p,q) merupakan jarak antara vektor p yang merupakan sebuah titik yang telah diketahui kelasnya dan q yang merupakan titik baru yang merepresentasikan data yang akan dijadikan data uji. Jarak antara vektor dan titik dari data latih akan dihitung dan diambil K buah vektor terdekat. Langkah-langkah dalam teknik klasifikasi dengan KNN antara lain sebagai berikut:

- 1. Menentukan parameter K (jumlah tetangga terdekat).
- 2. Menghitung jarak antara data uji dengan semua sampel latih yang sudah ada dengan metode euclidean distance.
- 3. Urutkan data yang mempunyai jarak minimal.
- 4. Klasifikasikan data baru ke dalam label data berdasarkan mayoritas dari K tetangga terdekat.



Gambar 2. Klasifikasi K-NN[11][12]

Gambar 2 merupakan ilustrasi proses K-NN, dimana data diklasifikasikan dalam dua klasifikasi biru dan merah. Data baru berwarna (berwana hijau akan dicek klasifikasinya berdasarkan jarak terdekat dan nilai K yang digunakan. Jika K=1 maka terlihat data baru akan masuk pada klasifikasi kelas warna merah. [CITATION Sug20 \1 1057]

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Studi literatur

Yakni dilakukan dengan cara mencari, mengumpulkan, dan mengkaji sumber referensi terkait dengan pengelolaan gambar dengan python, model KNN, OpenCV, karakter gambar plat mobil, dan lain lain yang berkaitan dengan pembahasan makalah ini.

3.2 Training data set

Yakni agar komputer dapat memiliki kecerdasan dalam hal ini komputer mengenali karakter nomor pelat mobil. Training dilakukan dengan menggunakan gambar yang ada pada folder train_image, dimana gambar tersebut berisi gambar karakter A-Z dan angka 0-9 dengan berbagai jenis font yang berbeda, kususnya font yang sering dipakai pada plat kendaraan mobil.

3.3 Implementasi sistem

Yakni pada aplikasi ini dibuat menggunakan bahasa python dengan library OpenCV, math, argparse. dimana library ini diprogram agar mampu mendeteksi input berupa gambar, kamera, dan file video. Prosesnya berlangsung secara realtime, sehingga objek plat nomor kendaraan mobil yang berupa gambar, kamera (bisa CCTV), atau file video langsung bisa di deteksi berupa tulisan karakter plat nomonya dan gambar objeknya yang telah ditulis karakter plat nomornya juga.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Flowchart

Untuk hasilnya, dijelaskan oleh diagram blok berikut:

Input berupa kamera/file video

Start Camera

Stop Graph

SafeRelease
Camera

Destroy Filter
Graph

Find Camera

OnPlayCam

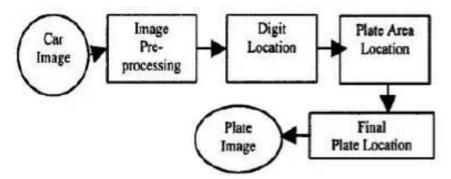
Add Filter

Gambar 3: Proses input kamere/video

End Camera

Setelah itu akan dicapture gambar dari kamera atau file video tersebut dan masuk ke pemrosesan gambar.

• Input berupa gambar/pemrosesan gambar



Gambar 4: Diagram Pendeteksian Plat Nomor

Untuk lebih jelasnya, berikut penjelasan secara detail:

4.2 Mendeteksi Plat Kendaraan

Mendeteksi plat nomor merupakan langkah awal untuk mengidentifikasi nomor plat tersebut Berdasarkan kondisi atau situasi yang ada, ada banyak algoritma yang dapat mengimplementasikan proses ini, mulai dari yang sederhana sampai yang rumit. Beberapa metode atau algoritma yang dapat digunakan adalah deep learning, Haar cascade, dan contour detection. Dalam hal ini, saya akan mencoba menerapkan deteksi kontur untuk mengetahui keberadaan objek pelat nomor. Prinsip dari algoritma adalah mengekstrak citra atau kontur yang terdapat pada citra tersebut, bentuk konturnya mirip dengan plat mobil, dan dipilih kontur sebagai kandidat untuk plat mobil.



Gambar 5: Gambar masukan (input)

Gambar di atas adalah gambar masukan dan kami akan menggunakannya untuk mencoba mendeteksi pelat nomor. Selain menggunakan gambar, program ini juga dapat menggunakan kamera atau dengan file video, dimana ketika menggunakan kamera atau file video terdapat proses tambahan diawal yakni mencapture gambar dari kamera atau file video tersebut setiap beberapa second, lalu proses selanjutnya sama yakni dengan mengolah gambar hasil capture tersebut. Hal pertama yang harus dilakukan ketika membuat program ini adalah instal terlebih dahulu paket software yang dibutuhkan, yaitu opency-python. Beberapa yang perlu diimpor adalah sebagai berikut:

Gambar 6: Kode program untuk instal library. Selengkapnya buka file: DetecPlates.py.

Alur pertama dari program ini adalah mengambil input, yakni berupa gambar langsung (perintah run: python main.py -i <lokasi folder>), gambar lewat kamera (perintah run: python main.py), atau gambar lewat file video (perintah run: python main.py -v <lokasi folder>), berikut kodenya:

```
def main():

# argument for imput video/image/calibration

# ap. add_argument("-v", "--video", help="Path to video file")

# ap. add_argument("-i", "--tmage", help="Path to the image")

# ap. add_argument("-c", "--cutibration", help="image or video or comera")

# args = vars(ap.parse_brgs())

# img_original_scene = None

## loop = None

## loop = None

## argument = None

## argument = None

## if -c assigned, calibrate the angle of camera or video

## argument = camera = video

## if args.get("calibration", True):

## img_original_scene = cv2.imread(args["calibration"])

## if img_original_scene is None:

## print("Please check again the path of image or argument !")

## img_original_scene = imutils.resize(img_original_scene, width=720)

## calicalibration(img_original_scene)
```

Gambar 7 : Kode Program untuk input. Selengkapnya buka file main.py.

Setelah input terbaca, maka akan ditangkap/disimpan input tersebut berupa gambar/citra dalam hal ini contohnya gambar 5 diatas. Kemudian gambar tersebut perlu dilakukan filtering untuk menghilangkan noise atau derau yang terdapat pada citra. Hasil dari citra yang telah dihilangkan noisenya, perlu dilakukan grayscale atau keabuan sebelum diubah menjadi citra biner. Proses binerisasi menggunakan adaptive thresholding. Hasil binerisasi ditunjukkan pada gambar di bawah ini:



Gambar 8: kode program dan hasil simulasi filtering gambar.

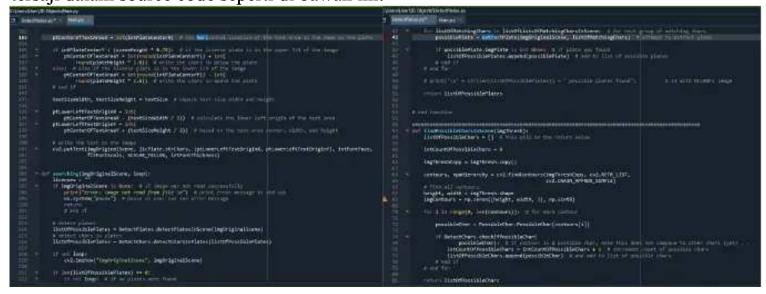
Selanjutnya setelah proses binerisasi, langkah yang perlu kita lakukan adalah melakukan ekstraksi kontur untuk mendapatkan semua kontur yang terdapat image biner hasil proses sebelumnya. Hasil dari ekstraksi kontur sangatlah banyak sehingga perlu dilakukan seleksi kontur untuk mendapatkan kontur yang benar-benar kandidat dari sebuah pelat. Berikut ini code yang dapat digunakan untuk kebutuhan tersebut:

Gambar 9: Kode program untuk binerisasi.

Untuk menyeleksi sebuah kandidat pelat membutuhkan ukuran dan rasio dari sebuah pelat sendiri, ukuran dan rasio tergantung dari dataset yang digunakan.terkait hal tersebut karena sangat tergantung dari input citra. Sebenarnya walaupun sudah diseleksi tetap saja masih ada kontur yang menyerupai pelat.

Langkah terakhir yang perlu dilakukan adalah dengan melakukan proyeksi vertikal ataupun proyeksi horizontal. Metode ini adalah dengan cara menambahkan piksel secara vertikal ataupun horizontal. Kandidat-kandidat pelat yang terdeteksi dilakukan proyeksi vertikal dibandingkan dengan template yang sebelumnya kita buat, untuk membuat template bisa dilakukan secara manual menggunakan tool image editor. Proses perbandingan tersebut

tersaji dalam source code seperti di bawah ini:



Gambar 10: Kode program untuk proyeksi gambar

Hasil akhir dari langkah-langkah yang kita lakukan seharusnya seperti di bawah ini:



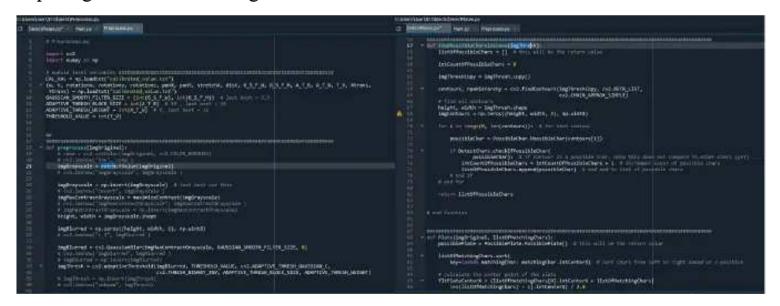
Gambar 11: Hasil deteksi pelat.

4.3 Segmentasi Karakter Plat

Segmentasi merupakan sebuah proses memisahkan daerah atau objek yang penting dari sebuah citra. Jika pada citra pelat yang akan dipisahkan adalah karakter yang terdapat pada sebuah pelat, yaitu karakter alfanumerik(kombinasi angka dan huruf). Tidak semua karakter akan disegmentasi, hanya karakter nomor pelat kendaraan saja sedangkan untuk bulan dan tahun berlaku tidak akan disegmentasi.

Gambar 11 di atas merupakan hasil deteksi pelat pada citra inputan yang berhasil dideteksi. Untuk melakukan segmentasi sebenarnya hampir mirip dari metode yang sebelumnya yaitu menggunakan ekstraksi kontur, perbedaannya adalah pada segmentasi karakter pelat disesuaikan ukuran dan rasionya untuk masing-masing karakter. Seperti preprocessing pada langkah yang sebelumnya, yang harus dilakukan adalah mengubah gambar menjadi biner untuk dilakukan processing yang lebih lanjut.

Langkah preprocessing selanjutnya adalah melakukan operasi morfologi, operasi morfologi digunakan untuk memisahkan karakter pelat yang berhimpitan. Baris perintah yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 12: Kode program untuk preprocessing.

Hasilnya morfologi dapat ditampilkan pada gambar di bawah, terlihat bahwa karakter menipis dari hasil binerisasi sebelumnya:



Gambar 13: Hasil operasi morfologi.

Kemudian ekstraksi kontur dibutuhkan untuk mendapatkan semua kontur yang merupakan kandidat sebuah karakter pelat. Seperti biasanya, kontur harus diseleksi berdasarkan ukuran dan rasio sebuah karakter pelat. Pada bagian ini perlu disesuaikan nilainya, nilai pada kode yang saya lampirkan, adalah normatif artinya perlu disesuaikan dengan kebutuhan.

```
Commission of the commission o
```

Gambar 14: Kode program untuk kontur karakter plat.

Hasil dari potongan kode di atas akan melakukan segmentasi karakter pelat dari gambar inputan dengan ditandai gambar segiempat berwarna merah. Silakan ditambahkan kodenya sedikit agar bisa melakukan croping pada bagian karakter agar dapat dilakukan pengenalan atau proses yang selanjutnya.



Gambar 15: Hasil segmentasi.

4.4 Persiapan data untuk training

Untuk melakukan pengenalan nomor pelat mobil kita akan menggunakan deep learning, bagi yang telah belajar neural network tentunya tidak masalah jika belajar deep learning karena dasarnya adalah neural network. Agar bisa menggunakan deep learning, kita harus menyiapkan kumpulan data untuk pelatihan karakter 0-9 dan A-Z, dan nanti saya akan menyiapkan kumpulan data yang terkait dengan data pelatihan. Ada banyak framework yang tersedia untuk deep learning, salah satunya adalah tensorflow Google.

Sebelum melakukan training data, terlebih dahulu kita siapkan data yang akan dilakukan training yaitu data image karakter A-Z dan karakter angka 0-9.dalam hal ini, image tersebut diletakan pada folder "train_image". Kemudian selanjutnya gunakan source code di bawah ini untuk proses persiapan untuk training.

```
Cilians Namica Objects/Genoma.py Reproducts.py Sendals.py

| Complete of the product of the products of the product of the pro
```

Gamba 16: Kode program untuk persiapan data.

4.5 Training data

Sama halnya seorang manusia yang baru lahir, dia belum memiliki kecerdasan dan kemampuan otaknya masih belum bisa maksimal. Demikian juga dengan komputer agar cerdas harus dilatih atau ditraining agar bisa mengenali, dalam hal ini mengenali karakter nomor pelat mobil. Untuk melakukan training data, dapat menggunakan perintah pada console python: "python GenData.py -d = <train_image>". Berikut ini code yang bisa digunakan untuk melakukan training data.

```
Approximate the common process of the common
```

Gambar 17: Kode program untuk training data. selengkapnya buka file: GenData.py.

Dengan kode di atas kita akan membuat sebuah model, kode di atas menggunakan deep learning dengan arsitektur KNN (K nearest neighbor). Perbedaan mendasar arsitektur ini dengan neural network biasa adalah masalah feature extraction, feature merupakan sebuah ciri yang khas yang membedakan antara objek satu dengan objek lainnya. Sebagai contoh karakter A dan karakter B pada pelat kendaraan tentunya memiliki ciri dengan bentuk yang berbeda. Feature extraction yang dimiliki KNN sudah disediakan, kita tinggal mengutak-utik arsitekturnya/parameter yang ada di dalamnya. Selain itu untuk melakukan training data jika datanya banyak membutuhkan waktu yang lama, sedangkan untuk deep learning sendiri pada

banyak contoh kasus untuk image datanya ribuan. Sangat disarankan menggunakan komputer yang memiliki spesifikasi tinggi, minimal ada GPU-nya.

4.6 Testing data

Kita telah berhasil membuat model yang dapat digunakan untuk pengujian. Testing adalah proses menguji model yang kita buat. Untuk melakukan testing data bisa menggunakan perintah console python: "python TrainAndTestData.py -d = <test_image>". Lalu berikut kode testing yang digunakan

```
C. Detection of Content and Content of Conte
```

Gambar 18: Kode program untuk testing data. selengkapnya di file TrainAndTestData.py

Contoh kode diatas digunakan untuk pengujian, dan prosesnya adalah membaca direktori hasil segmentasi plat nomor. Hasilnya tidak 100% benar, dan masih ada kesalahan atau kesalahan dalam melakukan prediksi. Salah satu faktornya adalah preprocessing yang masih kurang baik, sehingga data set yang digunakan untuk pelatihan karakter masih sangat sedikit. Berikut hasil dari keseleluruhan prosesnya (output):



Gambar 19: Hasil output menggunakan input gambar yang diberi tulisan platnya.

4.7 Hasil

Berikut ini beberapa hasil dari simulasi dengan berbagai sampel plat nomer dan berbagai media yang digunakanya:

Media	Gambar Input	Hasil Output	Akurasi
Gambar	T 1291 PL	TITLES TO THE PLANT OF THE PARTY OF THE PART	Akurat
Gambar	B 1966 RFR	B 1966 RFR B 1908 PFR 819U8PFR	Kurang akurat
Kamera		A see Name shifts read from Faige - Utsett	Akurat
Kamera		L12658F L12656F L12656F	Agak akurat



Tabel 1: Hasil simulasi program.

Dari hasil simulasinya ada beberapa output yang kurang akurat, hal tersebut wajar karena training data yang masih terbatas. Untuk itu agar akurasi semakin tinggi maka dapat melakukan training data yang lebih banyak lagi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesinpulan

Sesuai dengan pembahasan mengenai Pengenalan Nomor Plat Mobil dengan OpenCV maka kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis adalah sebagai berikut:

- 1. Aplikasi identifikasi nomor kendaraan ini dapat mengakses informasi nomor kendaraan secara otomatis.
- 2. Algoritma pendeteksian letak plat nomor kendaraan dan segmentasi plat nomor ini sangat dipengaruhi sekali oleh beberapa faktor berikut :
 - Posisi kendaraan (miring, terlihat atas/ bawah, depan/belakang) q Variasi cahaya sekitar
 - O Kondisi plat nomor kendaraan (cat yang tidak jelas/kusam, karakter yang saling terhubung, rusak, dan sebagainya)

Dan apabila pada proses segmentasi terdapat karakter yang saling berhubungan maka akan dapat terekstraksi bersama. Hal ini tentu saja dapat menyebabkan proses pengenalan yang salah.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayah, Maulidia, Akhlis, I., & Sugiharti, E. (2017). Recognition Number of The Vehicle Plate Using Otsu Method and KNearest Neighbour Classification. 66-75.
- Muchlisinadi. (2018, Oktober 24). *ALPR Indonesia*. Retrieved from GitHub: https://github.com/muchlisinadi/ALPR-Indonesia
- Noprianto. (2019, April 08). *Pengenalan Nomor Pelat Mobil dengan OpenCV (Bagian 2)*. Retrieved from Sinaungoding: http://www.sinaungoding.com/pengenalan-nomor-pelat-mobil-dengan-opency-bagian-2/
- OpenCV, t. (2019). Copyright 2019. Retrieved from OpenCV: https://opencv.org/
- Pythonindo. (2020, Agustus 05). *sejarah Python*. Retrieved from Pythonindo: https://www.pythonindo.com/sejarahpython/
- Sugeng, & Syamsuddin. (2020). Perancangan Algoritma Optimasi Pengenalan Karakter Plat Nomor Kendaraan Menggunakan Pengolahan Citra Dengan Pengecekan Posisi dan Kemiripan Karakter. *Jurnal Sistem Komputer*, 10(2), 155-164.